

**EVALUASI PELAKSANAAN ASESMEN AWAL MASUK SEKOLAH DALAM
MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SD NEGERI LARANGAN 7
KECAMATAN LARANGAN KOTA TANGERANG**

Indriyati¹, Yessy Yanita Sari², Nurrohmatul Amaliyah³
Program Studi Pendidikan Dasar Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Indrieindrie73@gmail.com¹, Yessy.syah@uhamka.ac.id²,
nurramaliyah@uhamka.ac.id³,

ABSTRACT

This research departs from the framework of thinking that students who enter grade 1 (one) of elementary school do not all have the same growth and development in their readiness to enter the elementary school level, because the growth and development of a child has a non-uniform background and developmental process. This has various causes. Even though during the process of accepting new students at public schools, an initial assessment was not carried out to obtain data on the growth and development of prospective students, the process of accepting new students was only carried out online in accordance with local government decisions. This makes the school and the parents of students do not have sufficient information to map the incoming student data so that when the school year begins due to the lack of data obtained by the school so that it is not optimal in serving new students. The purpose of the research conducted was to evaluate the implementation of the initial assessment at Banned 7 Public Elementary School in supporting the process of learning activities in grade 1 (one) students. The method used in this study is qualitative by using interviews, observations and supporting documents. The results of the research show that the implementation of the initial assessment at SD Negeri Larangan 7 has a positive influence on the development of student achievement. With the implementation of this assessment, the school has the readiness to accept various student conditions so that the teacher has readiness to better serve the process of learning activities that will be accompanied by him.

Keywords : Acceptance of New Students Assessment, Readiness to learn, CIPP

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari kerangka berpikir bahwa siswa yang masuk di kelas 1 (satu) sekolah dasar belum seluruhnya memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sama dalam kesiapannya masuk di jenjang sekolah dasar, karena tumbuh kembang seorang anak itu memiliki latar belakang dan proses perkembangan yang tidak seragam. Hal tersebut penyebabnya bermacam macam Padahal pada saat proses penerimaan peserta didik baru di sekolah negeri tidak di lakukan asesmen awal untuk memperoleh data tumbuh kembang calon siswa, proses penerimaan siswa baru hanya di laksanakan secara online sesuai dengan keputusan pemerintah daerah. Hal ini membuat pihak sekolah dan pihak orang tua siswa tidak memiliki informasi yang cukup untuk memetakan data siswa yang masuk sehingga pada saat tahun pelajaran di mulai karena minimnya data yang di peroleh sekolah sehingga kurang maksimal dalam melayani peserta didik baru. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan asesmen awal di SD

Negeri Larangan 7 dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran pada siswa kelas 1 (satu). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi serta dokumen pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dilaksanakannya asesmen awal di SD Negeri Larangan 7 membawa pengaruh positif bagi perkembangan prestasi belajar siswa. Dengan dilaksanakannya asesmen tersebut pihak sekolah memiliki kesiapan untuk menerima kondisi siswa dengan beragam sehingga guru telah memiliki kesiapan untuk melayani proses kegiatan pembelajaran yang akan di dampinginya dengan lebih baik.

Kata Kunci: Penerimaan Peserta Didik Baru, Asesmen, Kesiapan belajar, CIPP

A. Pendahuluan

Pada proses kehidupan manusia, pendidikan merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya proses pendidikan manusia menjadi pandai, berakal budi serta dapat mengikuti perkembangan zaman. Untuk meraihnya maka seorang anak manusia harus dilibatkan dalam proses pendidikan tersebut.

Jadi siswa yang akan mendaftar sebagai siswa baru di kelas 1 tidak datang ke sekolah tapi mendaftar sendiri melalui aplikasi PPDB Mandiri Kota Tangerang.

Dengan mengunggah dokumen yang di butuhkan, sehingga pada saat mendaftar pihak sekolah tidak bertemu dengan calon siswa yang akan bergabung. Hal ini di karenakan dalam standar proses dapat membantu guru dalam perencanaan pembelajaran disekolah agar keberhasilan pembelajaran

dapat di pantau sehingga kompetensi yang di inginkan dapat tercapai, maka pelaksanaan asesmen awal masuk sekolah ini penting untuk di laksanakan pada calon siswa kelas 1 .

Hal ini juga dirasakan oleh guru yang mengajar siswa di kelas 1 SD Negeri Larangan 7 yaitu pada saat belum di laksanakannya asesmen awal , siswa mulai belajar di awal tahun pembelajaran banyak kendala yang ditemukan, siswa yang belum siap mengganggu proses pembelajaran karena mereka butuh bimbingan lebih.

Sedangkan siswa yang sudah siap karena merasa mudah melalui prosesnya sehingga memecah perhatian guru di kelas untuk memberi bimbingan pada siswa yang belum siap, andai sebelum siswa memasuki tahun pelajaran diberikan asesmen lebih dahulu akan dapat di petakan siswa yang akan masuk di jenjang kelas 1 sehingga bila hasilnya dari

hasil asesmen ada calon siswa yang kurang matang dalam tumbuh kembangnya atau ternyata ada siswa yang berkebutuhan khusus bisa di komunikasikan kepada orang tua siswa dan di musyawarahkan.

Solusinya agar siswa saat masuk awal pembelajaran dapat mengikutinya dengan lebih baik atau di rekomendasikan untuk konsultasi dengan psikolog anak bagi calon siswa yang berkebutuhan khusus agar kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna.

Sementara seperti telah kita ketahui bahwa untuk mengetahui sebuah program berjalan baik atau tidak, perlu di lakukan sebuah evaluasi. menerangkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan .

Sehingga dari pernyataan tersebut dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa proses sebuah evaluasi itu di lakukan dengan memiliki tujuan apakah program yang di laksanakan berupa asesmen awal tersebut berjalan dengan baik, apakah format yang di gunakan dapat menggali potensi yang di miliki oleh siswa dan apakah program tersebut memberikan informasi yang berguna

bagi orang tua siswa dan sekolah. Sementara seperti telah kita ketahui bahwa untuk mengetahui sebuah program berjalan baik atau tidak, perlu di lakukan sebuah evaluasi.

Pada penelitian ini model evaluasi yang di gunakan yaitu model evaluasi yang telah di kembangkan oleh Stufflebeam, yang di kenal sebagai model evaluasi CIPP, kepanjangan dari contex, input, proses and produk. Endang Mulyatiningsih mengatakan bahwa evaluasi dengan menggunakan model CIPP ini di kenal sebagai suatu model evaluasi formatif yang memiliki sebuah tujuan sebagai pengambil keputusan atau di gunakan untuk perbaikan sebuah program.

B. Metode Penelitian

Penelitian di lakukan di SD Negeri Larangan 7 dengan sumber data yang terdapat dua macam jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer nantinya akan di dapat melalui wawancara dan pengamatan pada subjek yang di teliti sedangkan data sekundernya akan di peroleh melalui studi dokumen dari data tertulis yang ada di SD Negeri Larangan 7 berupa data siswa kelas 1 (satu) yang masuk pada tahun

pelajaran tersebut. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif . Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Pada penelitian ini model evaluasi yang di gunakan adalah model evaluasi CIPP yang dikembangkan oleh Stuefflebeam, di pilihnya penggunaan model evaluasi CIPP karena model evaluasi ini merupakan salah satu model evaluasi yang bisa memberikan pertimbangan bagi sebuah program karena sifatnya menyeluruh di mulai dengan evaluasi di bagian context lalu lanjut evaluasi pada bagian input setelah itu evaluasi pada bagian proses hingga evaluasi pada produk. Sehingga setelah selesai melaksanakan evaluasi hasilnya bisa di jadikan sebuah pertimbangan apakah program yang di laksanakan yaitu asesmen awal bagi siswa kelas 1 (satu) layak untuk di kembangkan, di perbaiki atau di hentikan pelaksanaannya.

Data yang telah di peroleh peneliti kemudian di lakukan analisis data dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menilik setiap bagian dari kegiatan yang menggunakan evaluasi dengan

model CIPP. Langkah yang dilakukan dalam menganalisa data yaitu, pengumpulan data dengan metode wawancara, obsrvasi, tes kematangan sekolah serta studi dokumen digunakan dalam proses mengumpulkan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil wawancara di atas mendapat gambaran akan dasar kebijakan yang melandasi pentingnya di laksanakan asesmen awal di SD Negeri Larangan 7. Selain itu juga alasan di laksanakannya asesmen awal agar dapat memantau calon calon yang memiliki prestasi yang nantinya bisa di poles oleh sekolah sehingga bisa membawa nama baik sekolah dan siswa secara pribadi.

Bila di lihat kesesuaian antara pelaksanaan asesmen awal dengan visi dan misi sekolah menurut Kepala UPT SD Negeri Larangan 7 adalah “sesuai, sesuai di sini karena di sasaran sekolah SD Negeri Larangan 7, salah satunya adalah mendampingi bagi terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki kecapakan hidup. Sehingga agar peserta didik menjadi sumber daya berkualitas serta memiliki kecakapan hidup, perlu di siapkan

bahan pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran bagi peserta didik.” (Hasil wawancara, 01 Desember 2022)

Dari hasil wawancara tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa pelaksanaan asesmen awal yang di lakukan di SD Negeri Larangan 7 memiliki manfaat dalam rangka menyiapkan sumber daya yang berkualitas dan memiliki kecakapan hidup untuk masa depannya nanti. Sehingga untuk menunjang sasaran tersebut perlu di persiapkan sedari awal pra pembelajaran melalui asesmen awal tersebut.

Tujuan di laksanakan nya asesmen awal adalah untuk memperoleh informasi tumbuh kembang calon peserta didik yang akan memasuki jenjang kelas 1 (satu) sehingga pihak sekolah dan pihak orang tua siswa sama sama mendapatkan informasi yang jelas mengenai kondisi nyata siswa saat calon peserta didik akan memasuki proses kegiatan belajar di kelas 1 (satu), dengan mendapatkan informasi mengenai tumbuh kembang anak, pihak sekolah dan orang tua calon siswa dapat mempersiapkan kebutuhan belajar yang dapat

mendukung keberhasilannya dalam kegiatan belajar nanti.

Dari hasil wawancara kita bisa memahami bahwa salah satu tujuan pelaksanaan asesmen awal selain ingin menunjang serta menyiapkan kebutuhan belajar siswa melalui pengamatan yang di lakukan melalui asesmen awal pada siswa baru yang akan bergabung di kelas 1 (satu) dengan menggunakan format pengamatan yang di gunakan untuk melaksanakan asesmen.

Dengan pelaksanaan asesmen awal pada siswa kelas 1 (satu) tujuan utamanya adalah untuk menunjang proses pembelajaran siswa melalui kegiatan asesmen yang di lakukan dengan perencanaan yang matang agar pihak sekolah dan orang tua memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi siswa secara menyeluruh di lihat dari 4 aspek baik itu aspek kognitif, psikomotor, social emosi serta kemandirian. Hal ini di harapkan agar kegiatan asesmen yang di lakukan dapat menyediakan informasi sebagai acuan bagi sekolah dan orang tua siswa dalam menyiapkan dan mendampingi kebutuhan belajarnya. Agar tujuan sekolah dapat tercapai dan kegiatan pembelajaran di SD Negeri Larangan

7 pun berlangsung lancar serta meningkatnya prestasi siswanya

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Hasil positif dari pelaksanaan asesmen awal di SD Negeri Larangan 7 adalah dengan pelaksanaan asesmen tersebut sekolah memperoleh informasi berharga yang dapat di jadikan acuan dalam menyiapkan kebutuhan belajar siswa pada saat siswa mulai mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas 1 (satu). Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan tersebut dengan menggunakan format asesmen yang sudah di musyawarahkan ke cocokannya untuk di gunakan sebagai format asesmen dengan muatan yang dapat mengidentifikasi ke 4 aspek yang di butuhkan bagi informasi tumbuh kembang anak yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, aspek social emosional serta aspek kemandirian.

Dengan menggunakan format asesmen tersebut dapat di ketahui kondisi anak yang sebenarnya di lihat dari ke 4 aspek tersebut sehingga bila hasilnya masih terdapat kekurangan dapat di cari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Sehingga guru dan

orang tua tidak bingung dalam menghadapi kondisi siswa bila tidak sesuai dengan kondisi yang di harapkan.

Hasil asesmen itu di aplikasikan dalam menyiapkan strategi dan bahan belajar yang di butuhkan oleh siswa sesuai dengan kondisi anak yang di asesmen. Dengan di laksanakan nya asesmen tersebut pihak sekolah memiliki kesiapan untuk menerima kondisi siswa dengan beragam sehingga guru telah memiliki kesiapan untuk melayani proses kegiatan pembelajaran yang akan di dampinginya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2). Jakarta: PT Bumi Aksara. In *Manajemen Penelitian*.
- Peabody, E. H. (1990). Book Review: *Infants and Young Children with Special Needs: A Developmental and Ecological Approach*, Second Edition. *Journal of the Association for Persons with Severe Handicaps*, 15(2). <https://doi.org/10.1177/154079699001500209>
- Sumasto, H. (2015). pengembangan model deteksi dini tumbuh kembang balita berbasis pemberdayaan Kader. 2 *Trik*, 3(2).
- Trimarco, P. (1998). Trimarco, P.

- (1998). The Cambridge International Dictionary of English (review). *Dictionaries: Journal of the Dictionary Society of North America*, 19(1). <https://doi.org/10.1353/dic.1998.0019>
- Widoyoko Tayibnapi, F. Y. (2000). Evaluasi Program Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Yusuf, M. (2017). Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 4(1).
- (Sumasto, 2015) Arikunto, S. (2016). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2). Jakarta: PT Bumi Aksara. In *Manajemen Penelitian*.
- Peabody, E. H. (1990). Book Review: Infants and Young Children with Special Needs: A Developmental and Ecological Approach, Second Edition. *Journal of the Association for Persons with Severe Handicaps*, 15(2). <https://doi.org/10.1177/154079699001500209>
- Sumasto, H. (2015). pengembangan model deteksi dini tumbuh kembang balita berbasis pemberdayaan Kader. 2 *Trik*, 3(2).
- Trimarco, P. (1998). Trimarco, P. (1998). The Cambridge International Dictionary of English (review). *Dictionaries: Journal of the Dictionary Society of North America*, 19(1). <https://doi.org/10.1353/dic.1998.0019>
- Widoyoko Tayibnapi, F. Y. (2000). Evaluasi Program Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Yusuf, M. (2017). Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 4(1).